

BAHAN AJAR

KELAS 4 SEMESTER 1

TEMA 5 PAHLAWANKU
SUBTEMA 1 PERJUANGAN PARA PAHLAWAN



DISUSUN OLEH
DEDE ROHAYATI, S.Pd

PROGRAM PPG DALAM JABATAN ANGGKATAN 3
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KOMPETENSI DASAR

PPKN

- 3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.
- 4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan Bahasa sendiri.

Pembelajaran 3

PJOK

- 3.9 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cedera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.



TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah membaca dan mengamati gambar melalui PPT dalam grup WA siswa mampu menyebutkan informasi tentang pahlawan diponegoro dengan benar.**
- 2. Setelah penugasan dan diskusi, siswa mampu mempresentasikan tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan diponegoro dengan rasa percaya diri.**
- 3. Setelah membaca dan diskusi, siswa mampu menjelaskan kaitan sikap kepahlawanan dengan makna pancasila.**
- 4. Setelah membaca dan diskusi, siswa mampu menceritakan kaitan sikap kepahlawanan dengan makna sila pancasila.**
- 5. Melalui penugasan siswa mampu memberi contoh sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari**
- 6. Setelah membaca dan mengamati PPT, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri cedera luka dan luka memar serta cara penanggulangannya**
- 7. Setelah diskusi dan mendengarkan penjelasan guru melalui zoom siswa mampu mempraktikkan penanggulangan cedera luka dan luka memar saat melakukan aktifitas fisik dalam kehidupan sehari-hari.**

PANGERAN DIPONEGORO

Di wilayah Nusantara, selain terdapat kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, berkembang juga kerajaan Islam. Salah satu kerajaan Islam di Nusantara adalah Kesultanan Yogyakarta. Salah satu tokoh yang berperan dalam kejayaan Kesultanan Yogyakarta adalah Pangeran Diponegoro.



Pangeran Harya Dipanegara (atau biasa dikenal dengan nama Pangeran Diponegoro

Lahir di Ngayogyakarta Hadiningrat, 11 November 1785

Meninggal di Makassar, Hindia Belanda, 8 Januari 1855 pada umur 69 tahun)

Adalah salah seorang pahlawan nasional Republik Indonesia, yang memimpin Perang Diponegoro atau Perang Jawa selama periode tahun 1825 hingga 1830 melawan pemerintah Hindia Belanda.

Bendara Pangeran Harya Dipanegara atau biasa kita kenal dengan sebutan Diponegoro adalah salah satu dari sekian banyak pahlawan nasional Republik Indonesia dan termasuk pahlawan nasional dari Jawa. Beliau lahir di Kesultanan Yogyakarta pada tanggal 11 November 1785 dan meninggal di Makassar, Hindia Belanda, pada tanggal 8 Januari 1855 pada umur 69 tahun. Pangeran Diponegoro terkenal karena memimpin Perang Diponegoro atau Perang Jawa yang berkecamuk mulai tahun 1825 hingga 1830 melawan penjajahan Hindia Belanda. Perang Jawa ini termasuk sebagai perang dengan korban paling banyak dalam lembaran sejarah dan perjuangan bangsa Indonesia.

PERANG DIPONEGORO



Nama asli Pangeran Diponegoro adalah Raden Mas Ontowiryo. Ia juga bergelar “Sultan Abdul Hamid Herucokro Amirulmukminin Sayidin Panatagama Khalifatullah Tanah Jawi”. Pangeran Diponegoro adalah anak dari Pangeran Adipati Anom (Hamengku Buwono III) dari garwa ampeyan (selir).

Perlawanan Pangeran Diponegoro dimulai ketika dia dengan berani mencabut tiang-tiang pancang pembangunan jalan oleh Belanda yang melewati rumah, masjid, dan makam leluhur Pangeran Diponegoro.

Pembangunan jalan ini dilakukan atas inisiatif Patih Danurejo IV yang menjadi antek Belanda. Belanda yang dibantu Patih Danurejo IV kemudian menyerang kediaman Pangeran Diponegoro di Tegalrejo. Sejak saat itu, berkobarlah perang besar yang disebut Perang Jawa atau Perang Diponegoro (1825-1830).

Belanda sulit mengalahkan Pangeran Diponegoro yang menggunakan taktik gerilya. Dengan dibantu oleh Kyai Mojo (Surakarta), Sentot Alibasya Prawirodirjo, Pangeran Suryo Mataram, Pangeran Pak-pak (Serang), Pangeran Diponegoro berhasil memberikan perlawanan yang hebat kepada Belanda.

Belanda telah menggunakan berbagai cara untuk menangkap Pangeran Diponegoro namun gagal. Sampai pada akhirnya digunakanlah siasat licik dengan berpura-pura mengajak berunding dan berjanji akan menjaga keselamatannya. Namun, ternyata Belanda ingkar janji dan menangkap Pangeran Diponegoro pada tanggal 28 Maret 1830 saat terjadi perundingan di Magelang. Tanpa malu Jenderal Hendrik de Kock menangkap Pangeran Diponegoro agar perang besar di Pulau Jawa tersebut dapat segera diakhiri. Perang Diponegoro telah menimbulkan kerugian yang amat besar bagi Belanda.

Pangeran Diponegoro kemudian dibuang ke Manado dan ditempatkan di Benteng Amsterdam. Namun, empat tahun kemudian ia dipindahkan ke Benteng Rotterdam di Makassar hingga wafatnya dan dimakamkan di Kampung Melayu, Makassar.

Untuk menghormati jasa-jasa Pangeran Diponegoro, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No. 087/TK/1973, Pemerintah menganugerahkan gelar pahlawan nasional kepadanya.

SIKAP KEPAHLAWANAN PANGERAN DIPONEGORO

Pangeran Diponegoro adalah pahlawan Nasional yang memiliki sifat terpuji. Meskipun berasal dari golongan bangsawan, tetapi ia bergaul tanpa membedakan kedudukan. Ia mau berteman dengan siapa pun. Ia juga sosok pahlawan yang tidak silau dengan harta dunia (kekayaan). Ia memilih hidup sebagai rakyat biasa, daripada menjadi raja menggantikan takhta ayahnya.

Beberapa sifat kepahlawanan lainnya yaitu;

1. Patriotisme
2. Cinta tanah air
3. Rela berkorban
4. Mendahulukan kepentingan umum
5. Berani

Contoh sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari



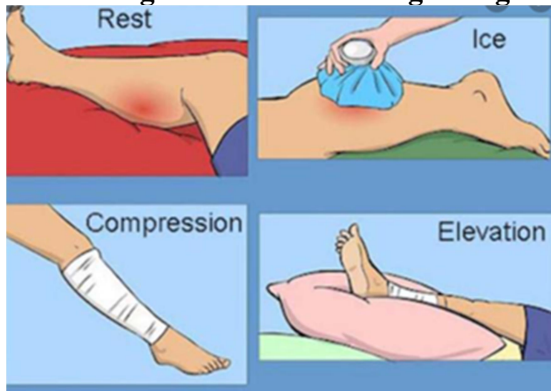
1. Menyumbang untuk korban bencana alam sesuai dengan sila kedua
2. Kerja bakti sesuai dengan sila ketiga
3. Minta maaf kepada teman sesuai dengan sila kedua

Teks Nonfiksi



Teks non-fiksi adalah teks yang dibuat berdasarkan kenyataan yang ada, realita tanpa mengada-ada, atau hal yang benar terjadi dalam kehidupan. Contoh karangan atau tulisan nonfiksi adalah: teks bacaan pangeran Diponegoro, biografi, karangan atau tulisan nonfiksi adalah: laporan, karya ilmiah, artikel, dan masih banyak lagi.

Cara mengatasi cedera olahraga dengan terapi RICE



- Rest (istirahatkan)
Hentikan aktivitas segera mungkin ketika tubuh merasa nyeri merupakan hal penting, ini karena rasa nyeri adalah pertanda telah terjadi kerusakan pada bagian tertentu. Pada tahapan ini, mengistirahatkan bagian tubuh yang cedera bertujuan untuk menghentikan luka menjadi lebih parah yang akan menghambat pemulihan.
- Ice (kompres es)
Kompres es pada area cedera berguna untuk mengurangi rasa nyeri dan pembengkakan pada jaringan yang rusak. Suhu dingin membuat area cedera menjadi lebih tebal dari rasa nyeri.

- Compression (berikan sedikit tekanan)
Hal ini dilakukan dengan cara memberikan sedikit tekanan yang merata di area cedera dengan menggunakan perban atau pembalut yang elastis. Cara ini bertujuan untuk mencegah area yang cedera mengalami pembengkakan.

- Elevation (mengangkat bagian yang cedera)
Mengangkat bagian yang cedera bertujuan untuk meminimalisir pembengkakan dengan membuat cairan terserap dari area yang mengalami cedera. Misalnya jika mengalami cedera pada bagian kaki, maka teknik elevasi dapat dilakukan dengan meletakkan kaki secara lurus dengan dan diganjal dengan bantal ketika duduk di sofa atau tempat tidur.